BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi akan tercapai jika ditopang dengan sumber dana pembangunan yang memadai, dimana salah satu sumber dana pembangunan tersebut adalah melalui investasi yang dilakukan perusahaan di berbagai bidang atau jenis usaha. Investasi bertujuan untuk mendapat kan penghasilan secara berkala, baik dalam bentuk deviden maupun bunga dan akhirnya mengharapkan kenaikan atas nilai investasi. Investasi hanya terjadi apabila investor mengasumsikan resiko yang akan dialami relative kecil bila dibandingkan dengan returnnya masih memperoleh keuntungan. Investasi selalu mendahului tahap produksi dan pendapatan, kaerna sebelum melaksanakan suatu proses produksi, unit ekonomi yang melakukan kegiatan usaha terlebih dahulu memerlukan modal atau dana operasional perusahaan, sedangkan dana yang dibutuhkan tidak semuanya dapat dipenuhi dengan dana sendiri, tetapi memerlukan dana yang berasal dari luar, baik pihak perbankan maupun dari pihak investor.

Sektor *financial* (keuangan), peranan pasar keuangan memiliki kedudukan yang penting. Pasar keuangan menurut Frederick (1995:11) bahwa "Pasar keuangan merupakan suatu pasar dimana dana yang ditransfer dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana".

Berdasarkan pendapat tersebut fungsi dari pasar keuangan adalah sebagai penyalur dana dari pihak-pihak yang tidak produktif dalam menggunakan dananya

kepada pihak yang produktif sehingga menghasilkan efisiensi. Dengan hadirnya pasar keuangan dalam perekonomian maka pemisahan tindakan menabung dan investasi akan semakin jelas, karena unit ekonomi yang kelebihan dana dapat menabung tanpa harus mempertimbangkan investasi yang sebaiknya dilakukan.

Pasar keuangan terdiri dari pasar uang, pasar modal, pasar valas. Pasar uang dan pasar modal keduanya merupakan bursa keuangan, tetapi jenis sekuritas serta jangka waktu yang dikelola berbeda.

Pasar uang menurut Kasmir (1999:205) adalah "tempat terjadinya transaksi tagihan keuangan berjangka waktu pendek salah satu dari instrumen yang diperjual-belikan di dalam pasar uang yaitu Sertifikat Bank Indonesia".

Sedangkan pengertian umum pasar modal menurut Kasmir (1999:179) adalah "Suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal".

Perubahan pasar modal tidak terlepas dari peran serta para pelakunya yang masing-masing bertindak sesuai dengan bidangnya, dimana para pelaku dipasar modal terdiri dari emiten, broker, dealer, dan investor.

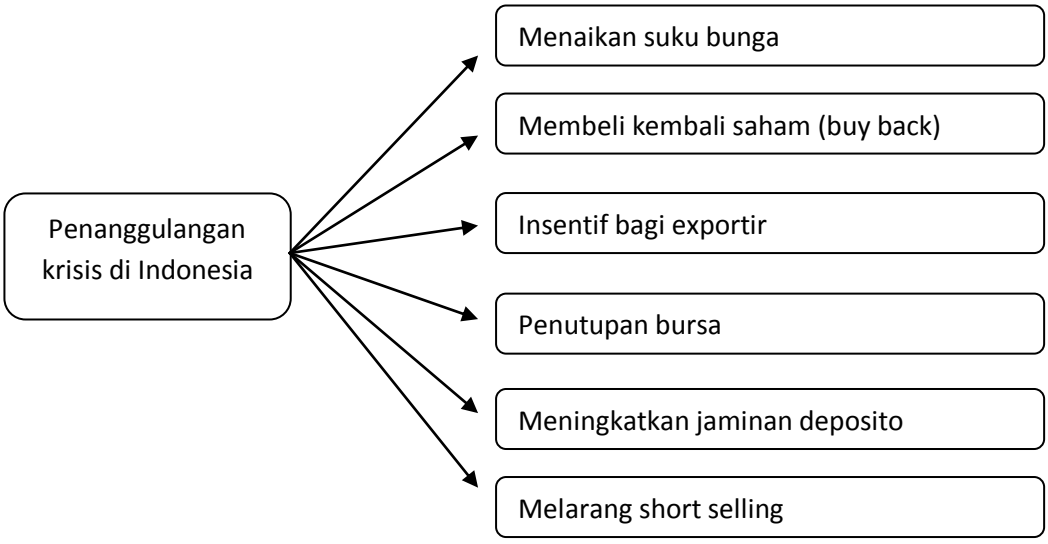
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan kinerja pasar saham disetiap perusahaan pada setiap harinya. IHSG diukur dengan perbandingan suatu tolak ukur, yaitu suatu nilai yang ditetapkan pada waktu yang spesifik. Peningkatan kegiatan pasar modal akan menyebabkan kenaikan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Krisis ekonomi di AS pada tahun 2008 lalu mengakibatkan pengeringan likuiditas sektor perbankan dan institusi keuangan nonbank yang disertai

berkurangnya transaksi di sektor keuangan, juga hal ini sangat berpengaruh terhadap momentum pertumbuhan ekonomi, dan lonjakan suku bunga di Indonesia. Namun bukan hanya Indonesia saja yang terkena dampak dari krisis tersebut, negara-negara eropa dan asia lainnya pun terkena dampaknya.

Saat ini hampir semua negara-negara di dunia menganut sistem pasar bebas. Semua negara terkait satu sama lainnya dalam ekonomi global yang terintegrasi. Aliran dana bebas keluar masuk dari satu negara ke negara lainnya. Oleh karena itu, semua berisiko terimbas krisis yang terjadi. Akan tetapi, dampak krisis ekonomi tentu saja berbeda di setiap negara karena adanya perbedaan regulasi moneter dari satu pemerintah ke pemerintah lainnya.

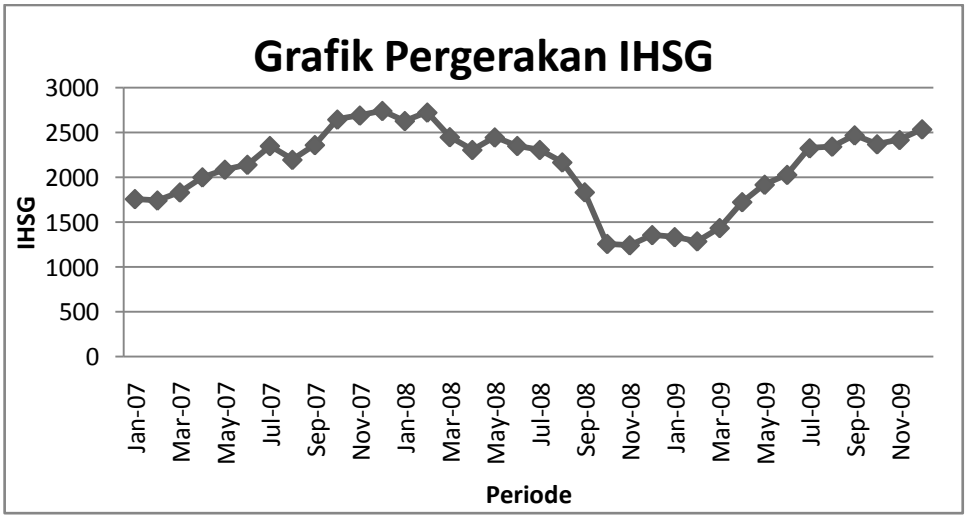
Untuk mengantisipasi dampak krisis yang terjadi pemerintah Indonesia mengambil beberapa kebijan penanggulangan krisis global. Penanggulangan krisis tersebut dapat dilihat digambar dibawah ini :



Gambar 1.1
Penanggulangan krisis di Indonesia
(Sumber : Myhafaz, 2008)

Bank Indonesia menaikan suku bunga SBI dari 9,71% dibulan September menjadi 10,75% dibulan oktober, peningkatan suku bunga SBI ini terjadi hinga bulan September 2008 dan dibulan Desember 2008 mengalami sedikit penurunan. Pemerintah juga memberikan Pelonggaran aturan yang berkait dengan aturan *buy back* oleh seluruh emiten di bursa. Pemerintah juga akan menerapkan insentif ekspor berupa perbaikan iklim dan pengurangan biaya transaksi ekspor, kebijakan ini dibuat untuk mencegah imbas krisis keuangan global.

Pergerakan bursa saham di beberapa negara terpengaruh krisis keuangan Amerika, dari mulai awal bulan Oktober 2008. Dalam beberapa hari saja nilai indeks bursa saham di banyak negara banyak terkoreksi atau menurun. Salah satu negara yang terkena dampaknya adalah Indonesia, dimana Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan. Kondisi tersebut dapat dilihat berikut ini :



Grafik 1.1
Grafik Kondisi perdagangan IHSG
Periode tahun 2007-2009
(Sumber : Data IHSG 1 bulan periode 2007-2009)

Tanggal 3 Oktober sampai tanggal 5 Oktober 2008 Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan (suspensi) seluruh saham dan derivatif beberapa waktu yang lalu karena penurunan harga saham gabungan sudah berada diluar batas kewajaran. Suspensi itu dilakukan agar pasar bisa mencerna informasi dengan lebih tenang dan rasional serta menghindar kepanikan pasar. Keputusan tersebut untuk mengamankan pasar modal dalam negeri. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali dibuka pada tanggal 6 Oktober 2008 dengan harga 1648,74 dengan indeks rata-rata sebulan yaitu 1256,69, kemudian pada bulan berikutnya IHSG kembali turun menjadi 1241,54, sampai pada bulan Maret 2009 IHSG mengalami fluktuasi dan mulai meningkat kembali pada bulan April 2009 yaitu sebesar 1722,77.

Bank Indonesia dan Pemerintah (termasuk peranan lebaga penjaminan simpanan) memperkuat protokol implementasi *financial safety net* dan peran *lender of the last resort* dengan tetap memperhatikan aspek *governance*, sehingga terdapat mekanisme yang semakin tajam apabila terjadi krisis likuiditas perbankan dan obligasi.

Fenomena tersebut menarik minat penulis untuk membuktikan melalui penelitian apakah ada dampak suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang tertuang dalam penelitian yang berjudul :

“ANALISIS SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI) DAN DAMPAKNYA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka untuk memudahkan penganalisaan dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai suku bunga Sertifikat Bank Indonesia mengalami Lonjakan.
2. Indeks Harga Saham Gabungan terus menurun, apabila ada kenaikan itu hanya sedikit.
3. Menurunnya tingkat kepercayaan konsumen, investor dan pasar terhadap institusi keuangan yang ada.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan penulis dalam latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai suku bunga Sertifikat Bank Indonesia selama periode Januari 2007 – Desember 2009.
2. Bagaimana nilai Indeks Harga Saham Gabungan selama periode Januari 2007 – Desember 2009.
3. Seberapa besar dampak suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang gambaran umum dari suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Indeks Harga Saham Gabungan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Nilai suku bunga Sertifikat Bank Indonesia selama periode Januari 2007 – Desember 2009.
2. Nilai Indeks Harga Saham Gabungan selama periode Januari 2007 – Desember 2009.
3. Menganalisis besarnya dampak suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian sudah seyogjanya memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun dalam kajian praktisnya. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Bursa Efek Indonesia

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. Pihak terkait

   Dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak terkait, dalam hal ini para investor dan juga emiten yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Pihak lain

   Sebagai sumber informasi dan menjadi bacaan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan SBI dan IHSG.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan menguji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang didapat dari perkulihaan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

2. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan informasi yang dapat menambah pengetahuan tentang SBI dan IHSG yang berguna dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengkaji kembali dalam bidang yang sama.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi Manajemen spesialisasi Keuangan, terutama yang menyangkut dengan masalah SBI dan IHSG.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Saham Indonesia yang terdapat di kota Bandung yaitu di Capital Market Center - YPKP, yang terletak di Jl. PHH Mustopa No.68, Bandung. Sedangkan waktu penelitian adalah selama bulan Maret sampai April 2010. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Jadwal dan Kegiatan Penelitian

No.	Keterangan	Bulan														
		Maret				April				Mei				Juni		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1	Persiapan Pendahuluan															
2	Penulisan Usulan Penelitian															
3	Pengumpulan Data															
4	Pengolahan Data															
5	Penulisan Laporan															